

**PERAN ORANG TUA DALAM STIMULASI KEMAMPUAN  
BERJALAN ANAK USIA 0-1 TAHUN DI JALAN CANGKRING  
RT 20 RW 05 KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**Diana Ulpa Sari**

**NIM: 06141281722034**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**PERAN ORANG TUA DALAM STIMULASI KEMAMPUAN  
BERJALAN ANAK USIA 0-1 TAHUN DI JALAN CANGKRING  
RT 20 RW 05 KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Oleh

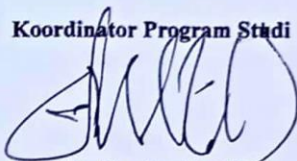
**Diana Ulpa Sari**

**NIM: 06141281722034**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Mengesahkan:**

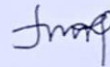
**Koordinator Program Studi**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd.**

**NIP.195908151986092001**

**Pembimbing Skripsi**



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd**

**NIP.195901011986032001**



**PERAN ORANG TUA DALAM STIMULASI KEMAMPUAN  
BERJALAN ANAK USIA 0-1 TAHUN DI JALAN CANGKRING  
RT 20 RW 05 KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Oleh

**Diana Ulpa Sari**

**NIM: 06141281722034**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**


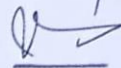
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Juli 2021

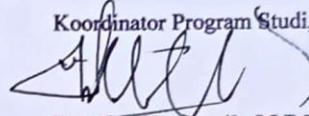
**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Sri Sumarni, M.Pd
2. Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd
3. Anggota : Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd



Indralaya, 23 Juli 2021  
Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd**  
NIP. 195908151986092001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Ulpa Sari

NIM : 06141281722034

Program studi : PG. PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Stimulasi Kemampuan Berjalan Anak Usia (0-1) Tahun Di Jalan cangkring RT 20 RW 05 Kabupaten Banyuasin" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan



*Diana*  
Diana Ulpa Sari

NIM. 06141281722034

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Stimulasi Kemampuan Berjalan Anak Usia (0-1) Tahun Di Jalan Cangkring RT 20 RW 05 Kabupaten Banyuasin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan syukur yang tiada hingga kepada Allah SWT dan Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Serta beribu terima kasih kepada kedua orang tua yang telah mendo’akan dan membiayai pengeluaran penulis. Kemudian terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yaitu Dr. Sri Sumarni, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dosen penguji dan anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2021

Penulis,



Diana Ulpa Sari

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Adapun skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT yang telah mengabulkan do'a hamba dan mempermudah urusan hamba serta memberikan hamba semangat dalam penulisan skripsi ini.
- ❖ Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penerangan kepada umat manusia di muka bumi.
- ❖ Kedua orang tua penulis yaitu Thamrin dan Rita yang telah mendo'kan penulis dan membiayai hidup penulis dari kandungan hingga sekarang.
- ❖ Dosen pembimbing penulis yang baik hati dan sangat sabar dalam memberikan saran kepenulisan Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
- ❖ Validator skripsi penulis Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd terima kasih banyak Bu atas validasinya.
- ❖ Dosen Penguji, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd. Terimakasih atas saran dan masukannya dalam perbaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh Dosen PG-PAUD Universitas Sriwijaya Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd selaku Kaprodi PGPAUD UNSRI, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd dosen yang sangat tegas dan menjadi panutan bagi mahasiswanya, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd dosen yang murah senyum dan selalu menebar kebahagiaan bagi mahasiswanya, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd seorang dosen yang sangat cerdas dan selalu menjadi kebanggaan setiap mahasiswanya, serta Ibu Febriyanti Utami, M.Pd yang selalu siap dengan saran-saran terbaiknya.
- ❖ Seluruh teman-teman PGPAUD 2017 yang telah kebersamai dari awal masuk dan InsyaAllah akan terus bersama hingga Jannah-Nya (Aamiin Allahumma Aamiin). Terkhusus Wanti dan Ria yang selalu ada di setiap kesulitan penulis serta teman-teman lainnya yang tidak cukup jika harus ditulis disini.

- ❖ Keluarga penulis di rumah Novi, Fitri, Nira, Wiran, Nora serta keponakan penulis yang imut Naya dan Luthfi.
- ❖ Keluarga kedua bagi penulis di KAMMI dan SALAD BUAH KONSEPTOR (SBK) yaitu Hera, Maya, Septi, Helen, Bunga. Semoga salad buah nya bisa Go Publik.
- ❖ Keluarga penulis di Asrama Muba UNSRI, Bapak, Ibu, Mama Ami, Mbah lanang, Mbah Uti juga keponakan yang ganteng Udri dan yang keponakan cantik Yumna.
- ❖ Teman-teman penulis di Asrama Ira, Jamila, Dila, Helti dan seluruh penghuni asrama lainnya.
- ❖ Saudara-saudara seiman penulis di Palestina
- ❖ Teman-teman liqo' di kampus yang tetap penulis jaga kerahasiaanya.
- ❖ Teman-teman qolbun salim yuk Susi, cak Pit, cak Lina, yuk Ika, yuk Intan, yuk Anis dan kak Jel
- ❖ Terakhir kepada teman-teman SD, SMP dan SMA yang tidak mungkin dituliskan di sini.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	6
2.2 Pengertian Orang Tua.....	7
2.3 Pengertian Stimulasi.....	7
2.4 Stimulasi Kemampuan Berjalan Untuk Anak Usia (0-1) Tahun.....	8



---

2.5	Faktor Penghambat Kemampuan Berjalan Anak Usia (0-1) Tahun.....	10
2.6	Faktor Pendukung Kemampuan Berjalan Anak Usia (0-1) Tahun .....	12
BAB III METODELOGI PENELITIAN .....		15
3.1	Jenis Penelitian .....	15
3.2	Lokasi Penelitian .....	15
3.3	Fokus Penelitian .....	15
3.4	Subjek Penelitian .....	15
3.5	Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	15
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.7	Teknik Analisis Data .....	18
3.8	Keabsahan Data (Validasi Data) .....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		21
4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	21
4.2	Hasil Penelitian.....	22
4.2.1	Orang Tua Berperan Sebagai Mediator Dalam Menuntun Anak Berjalan Dari Arah Depan Atau Belakang .....	22
4.2.2	Orang Tua Berperan Sebagai Mediator Dalam Melatih Anak Berdiri Berpegangan Dengan Dinding Ataupun Pagar .....	25
4.2.3	Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator Dalam Penggunaan Alat Bantu Jalan <i>Baby Walker</i> .....	27
4.2.4	Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator Dalam Penggunaan Alat Bantu Jalan dengan Kursi yang di Dorong.....	28

4.2.5 Orang Tua Berperan Sebagai Fasilitator Dalam Penggunaan Alat Bantu Jalan dengan <i>Baby Walker</i> Paralon Beroda .....	30
4.3 Pembahasan .....	33
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>37</b>
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran .....	37
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>42</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4 1 Triangulasi Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Kemampuan Berjalan Anak Usia 0-1 Tahun.....	32
--	----

#### DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 MAA dituntun berjalan .....	23
Gambar 4. 2 MLA dituntun berjalan .....	24
Gambar 4. 3 NKH dituntun berjalan .....	25
Gambar 4. 4 MAA berdiri dekat pagar .....	26
Gambar 4. 5 MLA berdiri dekat dinding dan pagar .....	27
Gambar 4. 6 MLA bermain baby walker .....	28
Gambar 4. 7 MLA mendorong kursi .....	29
Gambar 4. 8 MLA bermain baby walker dengan paralon beroda .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Responden 1 .....	42
Lampiran 2 Hasil Wawancara Responden 2 .....	46
Lampiran 3 Hasil Wawancara Responden 3 .....	50
Lampiran 4 Hasil Observasi Responden 1 .....	54
Lampiran 5 Hasil Observasi Responden 2 .....	57
Lampiran 6 Hasil Observasi Responden 3 .....	60
Lampiran 7 Lembar Validasi Pedoman Observasi dan Wawancara .....	62
Lampiran 8 SK Pembimbing.....	67
Lampiran 9 SK Penelitian .....	68
Lampiran 10 Persetujuan Judul Penelitian .....	69
Lampiran 11 Bukti Cek Plagiat.....	70
Lampiran 12 Bukti Upload Jurnal.....	71
Lampiran 13 Kartu Bimbingan .....	72

**PERAN ORANG TUA DALAM STIMULASI KEMAMPUAN BERJALAN  
ANAK USIA 0-1 TAHUN DI JALAN CANGKRING RT 20 RW 05  
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh:

Diana Ulpa Sari

NIM: 06141281722034

Pembimbing: Dr. Sri Sumarni, M. Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

**ABSTRAK**

Setiap kemampuan yang diperoleh anak pasti akan melibatkan orang tua di dalamnya. Orang tua memiliki peran penting dalam pemberian stimulasi bagi anak. Adapun stimulasi yang diberikan oleh orang tua pada anak usia (0-1) tahun akan sangat bermanfaat bagi anak dalam memperoleh kemampuan berjalan. Dengan adanya stimulasi kemampuan berjalan anak usia (0-1) tahun dapat mencegah keterlambatan berjalan anak. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui stimulasi apa saja yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam membantu kemampuan berjalan anak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan kepada tiga subjek penelitian yang bertempat tinggal di Jalan Cangkring RT 20 RW 05 Kabupaten Banyuasin. Peneliti menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara dalam memperoleh data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan jenis analisis data Miles and Hubberman. Adapun hasil dari penelitian ini ialah bahwa orang tua berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam stimulasi kemampuan berjalan pada anak usia (0-1) tahun. Orang tua berperan sebagai mediator dalam menuntun dari arah belakang atau depan kemudian diajak berjalan dan dituntun ti-ta-ta, orang tua berperan sebagai mediator dalam mengajak anak berpegangan di dinding atau pagar pintu diawasi orang tua untuk mulai melangkah. Serta orang tua berperan sebagai fasilitator dalam menyediakan alat bantu jalan untuk membantu stimulasi kemampuan berjalan anak yaitu alat bantu jalan *baby walker*, kursi dorong dan paralon beroda.

***Kata kunci:*** Peran Orang Tua, Stimulasi, Kemampuan Berjalan, Anak Usia Dini

**THE ROLE OF PARENTS IN STIMULATION OF THE ABILITY TO  
WALK FOR CHILDREN AGED 0-1 YEARS ON JALAN CANGKRING  
RT 20 RW 05 BANYUASIN REGENCY**

By :  
Diana Ulpa Sari  
ID: 06141281722034  
Advisor: Dr. Sri Sumarni, M. Pd  
Teacher Education For Early Childhood Education

**ABSTRACT**

Every ability that a child acquires will definitely involve parents in it. Parents have an important role in providing stimulation for children. The stimulation given by parents to children aged (0-1) years will be very beneficial for children in gaining the ability to walk. With the stimulation of the ability to walk children aged (0-1) years can prevent delays in walking children. The purpose of this study was to find out what stimulation was given by parents to children in helping children's walking ability. This study used descriptive qualitative method. The study was conducted on three research subjects who live on Jalan Cangkring RT 20 RW 05, Banyuasin Regency. Researchers used observation guidelines and interview guidelines in obtaining data. The data analysis technique in this study uses the Miles and Hubberman type of data analysis. The results of this study stated that walking ability children age (0-1) years. The parents as mediator and fasilitator for stimulation walking ability children in. the parents are mediator for holden of parents in back or front of for ti-ta-ta, and then child holden in wald or door fence to start walk. And the parents as fasilitator while to use tool walking ability are baby walker, chair and wheeled paralon.

**Keywords:** The Role Of Parents, Stimulation, Walking Ability, Early childhood

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada hakikatnya seorang anak ialah titipan dari Allah kepada orang tua. Dan tentunya setiap orang tua selalu menginginkan yang terbaik untuk anaknya bahkan sejak di dalam kandungan. Walaupun dalam kenyataannya para orang tua memiliki cara tersendiri untuk memberikan yang terbaik kepada anak. Baik dalam pemberian gizi, kasih sayang, cara pengasuhan bahkan stimulasi yang baik bagi perkembangan anak. Menurut (Anwar, 2016: 8) stimulasi adalah pemberian rangsangan secara sadar dan terencana untuk menciptakan kegiatan belajar dalam memperoleh kemampuan serta keterampilan guna mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Senada dengan Montessori dikutip (Kusumo, 2016: 6) bahwa pada enam tahun pertama dalam fase kehidupan seorang anak adalah fase keemasan, karena pada fase tersebut anak bagaikan spons yang dapat menyerap pelajaran dalam setiap kehidupan yaitu dalam hal kemampuan, keterampilan, sikap, bahasa, kebudayaan, etika, nilai serta interaksi terhadap sesama. Hal tersebut dapat diperoleh anak secara optimal dengan bantuan stimulasi dari orang tua. Selanjutnya (Windiyan et al., 2021: 13) menyatakan bahwa stimulasi adalah kegiatan pemberian rangsangan pada kemampuan dasar anak usia 0-6 tahun sehingga tumbuh kembang anak berjalan secara optimal.

Pemberian stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak sangatlah penting dimulai dari dalam kandungan, kelahiran serta kemampuan yang harus dimiliki anak pada usia selanjutnya. Terkhusus pada anak usia (0-1) tahun, pada usia tersebut anak sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang mumpuni dan dapat dirasakan oleh orang tua. Hal itu tentunya dikarenakan anak pada usia (0-1) tahun telah menunjukkan kemampuan yang signifikan, seperti posisi miring ke kanan, posisi miring ke kiri, posisi tengkurap, posisi merangkak, posisi beridri dan posisi berjalan. Kemampuan tersebut tentunya akan lebih maksimal jika anak mendapatkan stimulasi yang baik dari orang tua. Terutama kemampuan berjalan anak yang



bertahap dari tengkurap kemudian merangkak lalu berdiri dan mulai melangkah, setelah itu barulah anak akan mulai berjalan. Jadi, kemampuan berjalan anak sangatlah perlu untuk mendapatkan stimulasi yang maksimal dari orang tua agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi kemampuan berjalan anak usia (0-1) tahun serta mencegah adanya keterlambatan berjalan pada anak (*Delayed Walking*).

Stimulasi dari orang tua sangat penting untuk kemampuan berjalan anak, menurut (Yanuar, 2019: 3) kemampuan berjalan ialah bagian dari gerak manusia yang sebagai alat aktivitas kehidupan serta salah satu dari sekian banyak keterampilan motorik anak. Dalam hal ini juga dijelaskan bahwa kemampuan motorik anak dapat dilihat dari dua sisi yaitu motorik kasar dan motorik halus, sedangkan kemampuan berjalan anak termasuk ke dalam bidang pengembangan kemampuan motorik kasar. Karena kemampuan berjalan anak usia (0-1) tahun melibatkan koordinasi yang tepat antara kekuatan otot anak. Sedangkan (Khadijah & Amelia, 2020: 27) mengelompokkan bahwa kemampuan motorik dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu kemampuan gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Kemudian kemampuan berjalan anak termasuk ke dalam gerak lokomotor, hal ini dikarenakan beranjak dari pengertian gerak lokomotor itu sendiri yaitu gerak yang berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya seperti, berlari, berjalan, melompat dan sebagainya. Dan untuk gerak nonlokomotor sendiri ialah gerak yang di tempat seperti melipat, melingkar dan memutar. Serta untuk gerak manipulatif ialah gerak yang memerlukan gerak tangan dan kaki seperti, menendang, menangkap, melempar dan lain-lain.

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) telah menekankan bahwa penting sekali bagi orang tua untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Mencakup seluruh aspek perkembangan yaitu Nilai, Agama dan Moral, Kognitif, Fisik Motorik, Sosial Emosional, Bahasa dan Seni. Dari semua aspek tersebut orang tua tentu dianjurkan untuk memantau perkembangan anak. Termasuk juga kemampuan berjalan anak usia 0-1 tahun yang memerlukan stimulasi dari orang tua untuk menghindari keterlambatan berjalan (*Delayed Walking*). Hal ini dikarenakan anak usia (0-1) tahun masih sangat bergantung kepada orang tua dan memerlukan peran orang tua dalam pemberian stimulasi.

Berdasarkan wawancara peneliti di Jalan Cangkring RT 20 RW 05 Kabupaten Banyuwasin, pada tanggal 26 Februari 2021 bahwa dari total lima orang tua yang memiliki anak BATITA atau usia 0-3 tahun sekitar tiga orang tua menyatakan jika anak mereka dominannya baru mulai berjalan ketika anak memasuki usia 16-18 bulan. Sedangkan menurut (Nova & Eko wati, 2017) normalnya anak pada usia (9-12) bulan telah menunjukkan indikasi kemampuan berjalan seperti berdiri berpegangan pada dinding dan lazimnya anak akan lancar berjalan pada usia (12-17) bulan. Senada dengan pendapat (Suharto, 2016) yang menyatakan bahwa secara umum anak akan lancar berjalan pada usia (15-18) bulan, namun ada juga anak yang mampu berjalan pada usia 12 bulan atau bahkan di bawah usia tersebut. Tentunya anak yang mampu berjalan pada usia 12 bulan telah mengalami perkembangan otot yang baik serta latihan stimulasi yang maksimal dari orang tua. Senada dengan (Zaidah, 2020) menyatakan bahwa anak yang mulai berjalan pada usia (15-18) bulan perlu diwaspadai karena memiliki indikasi keterlambatan dalam kemampuan motoriknya sehingga perlu stimulasi yang tepat dari orang tua.

Keterlambatan berjalan anak usia (0-1) tahun perlu diwaspadai dikarenakan dapat mempengaruhi perkembangan anak, menurut (WidyaAstuti & Widyani, 2017: 29) menyatakan bahwa dampak dari keterlambatan berjalan pada anak dapat berpengaruh pada *self regulatory* yaitu berkaitan dengan kemampuan dalam mengontrol emosi. Hal ini dikarenakan bila terjadi keterlambatan dalam gerak lokomotor dan perkembangan motorik dapat merusak akses terhadap sumber eksternal yang berpengaruh kurang baik terhadap regulasi emosional sehingga dapat mengakibatkan terhambatnya perkembangan anak. Kemudian hal yang paling mendasari terjadinya indikasi dari keterlambatan berjalan yang dialami oleh anak, yaitu berkaitan dengan peran orang tua dalam pemberian stimulasi kemampuan berjalan kepada anak, gizi atau nutrisi anak serta juga dapat dikaitkan dengan mainan jalan atau alat bantu jalan yang digunakan oleh orang tua dalam membantu melatih perkembangan kemampuan berjalan anak. Di Indonesia sendiri, dari data yang dikumpulkan pada tahun 2016 oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa jumlah anak yang terlambat berjalan dan berbicara terus

meningkat dari angka 6% beranjak ke angka 19% selama 5 tahun. Hal tersebut di dominasi oleh anak-anak yang tinggal di pedesaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Elisanti, 2016) yang berjudul “Perkembangan Kemampuan Berjalan Anak Usia (9-15) Bulan Yang menggunakan Alat Bantu Berjalan (*baby walker*) Di puskesmas Gresik”. Yang menyatakan bahwa banyak hal yang menjadi penyebab keterlambatan kemampuan berjalan anak. Seperti bobot tubuh anak yang kurang atau berlebihan, trauma yang dialami anak saat mulai belajar berjalan, stimulasi yang kurang dari orang tua serta hal umumnya yang paling sering terjadi ialah anak terlalu berlebihan dalam menggunakan alat bantu berjalan (*baby walker*). Senada dengan hasil penelitian (Ahda et al., 2017) yang berjudul “Peranan Orang Tua Terhadap Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia (0-3) Tahun Di Puskesmas Sungai Besar Banjar Baru yang dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam pemberian stimulasi bagi anak untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak, yang mencakup gerak dasar lokomotor seperti berjalan, menedang, berlari dan melompat. Kemudian juga gerak dasar nonlokomotor dan manipulatif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai peran orang tua dalam stimulasi kemampuan berjalan anak usia (0-1) tahun di Jalan Cangkring No 10 RT 20 RW 05 Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua dalam stimulasi kemampuan berjalan anak usia 0-1 tahun di Jalan Cangkring RT 20 RW 05 Kabupaten Banyuasin?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam stimulasi kemampuan berjalan anak usia (0-1) tahun di Jalan Cangkring RT 20 RW 05 Kabupaten Banyuasin.

#### **1.4. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang diantaranya sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemberian stimulasi kemampuan berjalan terhadap anak usia (0-1) tahun guna mencegah keterlambatan berjalan bagi anak.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan sebagai bahan masukan dan informasi mengenai stimulasi yang tepat agar dapat membantu kemampuan berjalan anak usia (0-1) tahun.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menjadi bahan kajian dan menambah wawasan serta informasi untuk melihat stimulasi kemampuan berjalan anak usia (0-1) tahun

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahda, H., Erilyani, N., & Rahmayanti, D. (2017). Peranan Stimulasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 0-3 Tahun Di Sungai Besar Banjar Baru. *Jurnal Ners Lentera*, 3(3).
- Albi, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, E. (2016). *Sentuhan Al-Qura'an Untuk Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Ayu Puspita, widya. (2017). Pengembangan Program Stimulasi Gerak Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Kasar Bayi Usia 0-12 Bulan. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, 9(1).
- Chandra, & Jumeno, D. (2016). Perancangan Alat Bantu Jalan Bagi Bayi 9-15 Bulan Di Daerah Banjar Baru. *Jurnal Serambi Ilmu*, 3(1).
- Dompas, R. (2021). *Peranan Keluarga Terhadap Tumbuh Kembang Anak Serta Manfaat ASI Eksklusif Bagi Anak*. Sleman: Deepublish.
- Elisanti, A. D. (2016). Perkembangan Kemampuan Berjalan Anak Usia 9-15 Bulan Yang Menggunakan Alat Bantu Berjalan (baby Walker) Di Puskesmas Gresik. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Habibi, M. M. (2018). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hamzah, N. (2016). *Perekmbangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN PONTIANAK PRESS.
- Hanindita, M. (2016). *Panduan Lengkap Merawat Bayi 0-1 Tahun*. Jakarta: Kencana.
- Huwaida, H. (2021). *Statistika Deskriptif*. Banjarmasin: Poliban Press.

- Indrijati, H. (2016). *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Kurnia, N. (2019). *LITERASI DIGITAL KELUARGA: Teori dan Praktik Pendampingan Orang Tua Terhadap Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Kusumo, E. L. (2016). *Montessori di Rumah 55 Kegiatan Keterampilan Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua Dan Metode Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid 19*. Banten: Media Karya Serang.
- Mahmud, B. (2017). Analisis Stimulasi Kemampuan Berjalan Anak Usia 15-18 Bulan Dengan Alat Bantu Jalan Baby Walker. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2(1).
- Nova, & Eko wati, D. (2017). *Peran Orang Dewasa Dalam Stimulai Motorik Kasar Pada Anak Delayed Walking (Keterlambatan Berjalan)*.
- Palintan, A. T. (2020). *Membangun Kecerdasan Dan Emosi Anak Sejak Usia Dini*. Cibeber: Penerbit Lindan Bestari.
- Rahmawati, D., & Agustin, L. (2020). *Cegah Stunting Dengan Stimulasi Psikososial dan Keragaman Pangan*. Malang: AE Publishing.
- Ratnaningsih, T., Indatul, S., & Peni, T. (2017). *Buku Ajar Tumbuh Kembang Dan Stimulasi Bayi, Toddler, Usia Prasekolah Dan Remaja*. Sidoarjo: Indomedia

Pustaka.

Rohilatul, J., & Pujiani. (2017). Pengaruh Baby walker Terhadap Anak Usia Toddler. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 4(1).

Rukmini. (2019). Pemberian Stimulasi Dan Perkembangan Motorik Anak Usia 0-3 Tahun Di Kelurahan Kerembangan Monokrembangan Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).

Safari, M. (2020). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Riau: DOTPLUS Publisher.

Saputri, D. E. (2020). Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di TK ABA Candirejo tuntang Selama Home Learning. *Skripsi IAIN Salatiga*.

Setiyaningrum, E. (2017). *Buku Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 Bulan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Sudirjo, E., & Nur Alif, M. (2018). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. T. Suryandari (ed.)). Bandung: Alfabeta.

Suharto, P. (2016). Perancangan Produk Stimulasi Belajar Berjalan Untuk Bayi Pada Usia 9-15 Bulan Dengan Sistem Dorong. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 5(1).

Sunarno. (2017). *Adab Anak Berbakti Pada Orang Tua*. Banten: Media Karya Serang.

Suryana, D. (2016). *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media.

Susanto, A. (2016). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

- Tiafani, R., Desriantey, E., & Sri wahyuning, C. (2017). Rancangan Perbaikan Alat Bantu Jalan Anak (Baby Walker Menggunakan Metode Theory Of Intentive Problem Solving (Triz). *Jurnal Ners and Midwifer Indonesia*, 3(1).
- Ulfah, S. M., & Junaedah. (2019). *Buku Saku Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Gowa: AksaraTimur.
- WidyaAstuti, D., & Widyani, R. (2017). *Panduan Perkembangan Anak Usia 0-1 Tahun*. Bandung: Prenada Media.
- Windiyani, W., Wahyuni, S., & Pratiwi, E. N. (2021). *Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Yanuar, K. (2019). *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Yuliarti, N. (2016). *Keajaiban ASI: Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan Dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: CV Andi Offeset.
- Yurissetiowati. (2021). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Zaidah, L. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Delayed Walking Pada Anak Usia 12-24 Bulan di Rumah Sakit Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2).